

**ANALISIS PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA  
PERIMBANGAN DI KABUPATEN KLATEN**



Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

**DIBARISTA PAMUNGKAS**  
**B 200 050 271**

**FAKULTAS EKONOMI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA  
2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Peranan Pemkab Klaten dalam pembangunan ekonomi daerah sangat dipertanyakan keberhasilannya. Keberhasilan otonomi daerah merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan masing-masing daerah dalam mengembangkan kemajuan pemerintahan, pembangunan sektor fisik, sektor ekonomi, dan sektor lainnya. Apabila berbicara tentang otonomi daerah yang lahir dari sebuah UU No. 22 Tahun 1999 telah diubah menjadi UU No. 32 Tahun 2004, maka tidak dapat lepas dari kebijakan pemerintah melalui UU No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah, yang tentu saja memberikan peluang yang lebih luas kepada daerah untuk meningkatkan potensinya terutama dalam bidang ekonomi. Sebagai contoh, Pemkab Klaten tidak perlu lagi minta izin kepada Pemerintah Pusat untuk berdagang, bahkan dalam bursa saham sekalipun. Hal ini terkait pula dengan faktor-faktor dominan yang mempengaruhi pelaksanaan otonomi daerah yaitu kecilnya kemampuan daerah (34,96%), kurangnya kemampuan administrator (25,19%) dan keadaan infrastruktur daerah (21,48%), khususnya dalam hal ini yang mengkhawatirkan adalah faktor kemampuan keuangan daerah. Adanya perubahan sistem pencatatan akuntansi pendapatan dan belanja negara yang terintegrasi dan efektif, karena dengan diberlakukannya otonomi daerah, mengakibatkan pendapatan yang diterima oleh setiap daerah berbeda-beda.

Di tengah upaya Pemkab Klaten dalam perbaikan perekonomian saat ini, berbagai tantangan dihadapkan pada masing-masing daerah, yang mana ditandai

dengan adanya kelesuan dari pelaku pasar ekonomi, pasar modal, dan ditambah bencana alam yang sering terjadi saat ini. Hal tersebut berdampak kepada para investor, terutama investor asing yang enggan untuk menanamkan investasinya di Indonesia. Mereka menilai kondisi pemerintahan Indonesia yang kian tidak stabil, yang mana ditandai dengan perginya perusahaan atau investor asing dan beralih ke negara lain. Akibatnya mereka lebih memilih untuk menjual sebagian sahamnya karena dianggap tidak menguntungkan. Bertolak dari banyaknya faktor-faktor penyebab tersebut, besar/kecilnya investor di Indonesia yang melakukan transaksi di bursa akan berakibat pada fluktuasi harga saham.

Perubahan situasi ini salah satunya mempengaruhi reaksi investor, pendapatan negara, dan juga pendapatan daerah terhadap hasil dari investasi. PAD adalah indikator yang mengerakan roda pembangunan di masing-masing daerah otonomi. Pada daerah yang tidak memiliki sumber pendapatan, akan sangat merasakan pengaruh dari investasi yang masuk ke daerahnya tersebut. Kabupaten Klaten adalah salah satu daerah yang masih sedikit dalam memiliki PAD.

Para investor mungkin belum melihat potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Klaten secara keseluruhan, atau mungkin kurangnya informasi dari pihak Pemkab dalam menarik investor untuk masuk dan menanamkan investasinya ke Kabupaten Klaten. Pertumbuhan daerah dapat diprosikan dengan berbagai macam kombinasi nilai aset kesempatan investasi. Esensi pertumbuhan bagi suatu daerah adalah adanya kesempatan investasi yang dapat menghasilkan keuntungan. Pilihan-pilihan pertumbuhan (*growth option*) bagi suatu daerah merupakan sesuatu yang secara melekat bersifat tidak dapat diobservasi (*inherently unobservable*).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang **Analisis Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan di Kabupaten Klaten**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang melatarbelakangi penelitian ini, maka penulis dapat mengemukakan rumusan permasalahannya, yaitu:

1. Bagaimana pola perkembangan PAD di Pemkab Klaten pada tahun 2003-2006?
2. Bagaimana pola perkembangan Dana Perimbangan di Pemkab Klaten pada tahun 2003-2006?

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini untuk mengetahui pola perkembangan PAD dan Dana Perimbangan dari tahun 2003-2006. Agar penelitian ini mengarah pada pokok permasalahan yang akan dipecahkan, maka dalam penelitian ini dibatasi pada permasalahan dan obyek yang diangkat, yang meliputi:

1. Komponen PAD tahun anggaran 2003/2004/2005/2006 yang terdiri dari:
  - a. Pajak Daerah
  - b. Retribusi Daerah
  - c. Bagian Laba BUMD
  - d. Lain-Lain Pendapatan
2. Komponen dana Perimbangan Pemerintah Kabupaten Klaten tahun anggaran 2003/2004/2005/2006.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Menganalisis bagaimana perkembangan PAD tahun 2003-2006 di Pemkab Klaten.
2. Menganalisis bagaimana perkembangan Dana Perimbangan tahun 2003-2006 di Pemkab Klaten.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan informasi mengenai perkembangan masing-masing daerah dan juga keberhasilan penataan ekonomi dalam otonomi daerah. Adapun manfaat dari penelitian ini, adalah:

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan sebagai salah satu bekal selain teori yang didapat selama perkuliahan pada penerapannya di dunia riil.

2. Bagi Pemkab Klaten

Memberi masukan bagi pihak Pemkab Klaten sebagai referensi untuk mengolah perkembangan PAD dan Dana Perimbangan yang efektif dan efisien.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah ilmu pengetahuan dan berguna sebagai bahan referensi bagi para peneliti yang akan datang.

## **F. Sistematika Penulisan**

Pembahasan penelitian ini terbagi menjadi lima bab. Adapun garis besar pembahasan masing-masing bab adalah sebagai berikut:

### **Bab I   Pendahuluan**

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Bab II   Tinjauan Pustaka**

Berisi landasan teori yang mencakup masing-masing komponen dari PAD dan tiap-tiap komponen Dana Perimbangan tahun anggaran 2003-2006.

### **Bab III   Metode Penelitian**

Berisi jenis penelitian, data dan sumber data, definisi operasional variabel, metode analisis data dan metode pengumpulan data.

### **BAB IV   Analisa Data dan Pembahasan**

Bab ini dilakukan metode analisis data, yang berupa penjabaran angka-angka yang telah dikumpulkan untuk membuktikan rumusan masalah pada bab sebelumnya, dan pembahasan atas hasil analisis data.

### **BAB V   Penutup**

Bab ini berisi simpulan yang didapat dari masalah yang diteliti, keterbatasan penelitian, serta saran-saran kepada penelitian selanjutnya dan pihak Pemkab Klaten untuk membantu penyempurnaan PAD dan Dana Perimbangannya.